

Katalog BPS: 1101002.5303192

Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2013



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN
AMFOANG TIMUR
2013**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TIMUR 2013

No. Publikasi : **53030.1368**
Katalog BPS : **1101002.5303192**
Ukuran Buku : **18, cm x 25,7 cm**
Jumlah Halaman : **vi + 10 halaman**

Naskah:

KSK Amfoang Timur

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit:

Perontokan padi di Desa Netemnanu Utara

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMFOANG TIMUR 2013

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Everly Bukang, SE

<http://kupanglib.id.go.id>



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2013 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amfoang Timur secara makro.

Bersama dengan publikasi Amfoang Timur Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang



Matamira B. Kale, M.Si
NIP. 19700721 199112 2 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amfoang Timur 2013 disusun berdasarkan data yang ada di Amfoang Timur Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amfoang Timur.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013
Koordinator Statistik
Kecamatan Amfoang Timur

Everly Bukang, SE
NIP. 19840730201003 1 002



DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan.....	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian	8
8.	Agama.....	9
9.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amfoang Timur	11

Kecamatan Amfoang Timur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Adapun batas-batas dari kecamatan Amfoang Timur adalah: Utara dengan Laut Sabu, Selatan dengan kecamatan Amfoang Selatan, Timur dengan negara Timor Leste dan sebelah Barat dengan kecamatan Amfoang Utara. Kecamatan ini dilalui beberapa kali besar, seperti kali Noelfael, kali Sitoto dan kali Noelelo. Sering sekali pada musim hujan, kali-kali ini meluap sehingga menyulitkan transportasi yang masuk maupun keluar kecamatan Amfoang Timur.

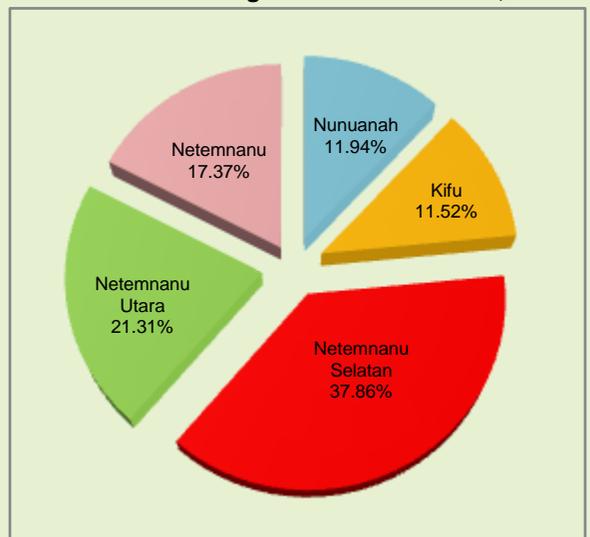
Peta Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Luas wilayah kecamatan Amfoang Timur adalah 270,53 Km² atau 4,58 persen dari total luas wilayah kabupaten Kupang. Secara administrasi kecamatan ini terdiri dari 5 desa yaitu Nunuanah, Kifu, Netemnanu Selatan, Netemnanu Utara dan Netemnanu. Desa Netemnanu Selatan merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 102,42 km² atau 38 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Timur. Sedangkan wilayah terkecil adalah desa Kifu dengan luas wilayah 31,17 km² atau 11,52 persen dari total luas wilayah kecamatan Amfoang Timur.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amfoang Timur Menurut Desa, 2012



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Amfoang Timur. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Jumlah kepala urusan di kecamatan ini pada tahun 2012 sebanyak 15 orang yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Pada tahun yang sama, di kecamatan ini terdapat 18 dusun, 25 RW dan 54 RT yang jumlahnya tidak berubah dibanding tahun 2010.

Hingga tahun 2012, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amfoang Timur terus mengalami peningkatan yakni dari 115 orang di tahun 2011 menjadi 125 orang di tahun 2012. Jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibanding jumlah pegawai perempuan. Perbedaannya mencapai 20 hingga 70 orang. Perbedaan yang sangat nyata antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan terdapat pada kantor camat, guru SD, guru SMP dan polisi.

Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Amfoang Timur

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012
Kepala Urusan	15	15	15
Dusun	18	18	18
Rukun Warga (RW)	25	25	25
Rukun Tetangga (RT)	51	54	54

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2013

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2012, penduduk kecamatan Amfoang Timur berjumlah 7.128 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2012 adalah sebesar 105 yang berarti terdapat 105 laki-laki di setiap 100 orang perempuan. Sementara kepadatan penduduk di tahun yang sama sebesar 26 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota Keluarga (ART) adalah empat jiwa per keluarga.

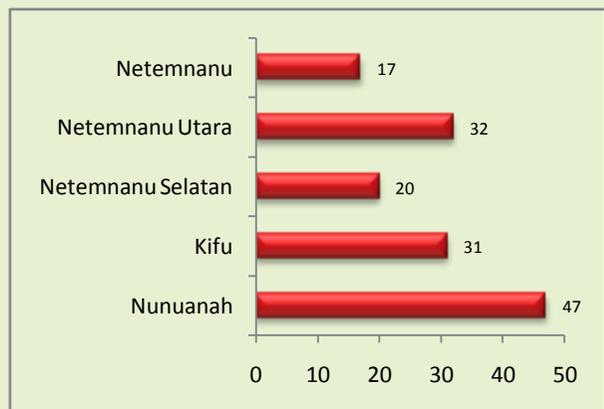
**Indikator Kependudukan
Kecamatan Amfoang Timur, 2012**

Indikator	Jumlah
Jumlah Penduduk (jiwa)	7 128
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	3 657
Jumlah Perempuan (Jiwa)	3 471
Rasio Jenis Kelamin	105
Jumlah KK	1 609
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	26
Rata-rata ART (jiwa/keluarga)	4

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013

Di antara lima desa yang ada di kecamatan Amfoang Timur, Nunuanah merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 47 jiwa/km². Sementara itu, diikuti Netemnanu Utara yang memiliki kepadatan penduduk mencapai 32 jiwa/km², dan juga tidak jauh berbeda dengan Kifu yang mencapai 31 jiwa/km². Sedangkan Netemnanu merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah yakni 17 jiwa/km².

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2012
(Jiwa/Km²)**

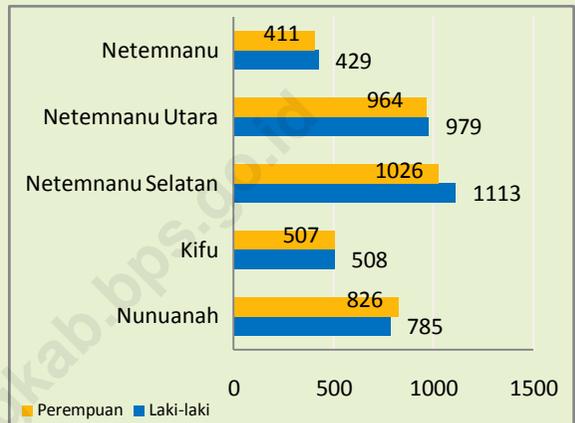


Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013

Penduduk Amfoang Timur tahun 2012 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desa di kecamatan ini, kecuali Nunuanah. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Netemnanu Selatan, yakni sebesar 87 orang dengan rasio jenis kelamin 109, yang berarti terdapat 109 orang laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Jumlah kelahiran pada tahun 2011 meningkat dibanding tahun 2010, namun pada tahun 2012 menurun. Demikian juga halnya dengan kematian yang jumlahnya menurun setiap tahunnya. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang selama periode 2010-2012 lebih banyak daripada penduduk pindah dan tercatat penduduk datang tertinggi terjadi pada tahun 2012 yang mencapai 16 orang.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Amfoang Timur, 2012



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013

Statistik Komponen Perubahan Penduduk di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Kelahiran	76	210	36
Kematian	35	31	10
Datang	17	37	16
Pindah	8	228	10

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013

Tahun 2012, fasilitas pendidikan di Amfoang Timur telah tersedia sampai jenjang SMA. Pada tahun yang sama terdapat tujuh SD, tiga SMP dan satu SMA di kecamatan ini, dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 187 siswa SD, 96 siswa SMP, dan 145 SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 17 di tingkat SD, 10 di tingkat SMP dan 8 di tingkat SMA.

**Statistik Pendidikan
Kecamatan Amfoang Timur, 2012**

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	7	3	1
Guru	78	29	18
Murid	1 312	288	145
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	187	96	145
Rasio Murid-Guru *)	17	10	8

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013
*) Data diolah

Hingga tahun 2012, jumlah SD tidak mengalami peningkatan. Sebaliknya untuk tenaga pengajar (guru) terus bertambah, begitupun dengan jumlah murid mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Untuk tingkat SMP, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebanyak satu SMP, sedangkan jumlah guru dan murid dalam tiga tahun terakhir terus bertambah.

Perkembangan Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
SD ¹⁾			
Sekolah ¹⁾	7	7	7
Guru ²⁾	65	82	78
Murid	1 363	1 239	1 312
SMP			
Sekolah	2	2	3
Guru	21	22	29
Murid	190	256	288

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013
¹⁾ SD Negeri/Inpres & Swasta
²⁾ Guru PNS dan Honorer

Hingga tahun 2012, di kecamatan Amfoang Timur terdapat satu puskesmas yang terletak di desa Netemnanu Utara. Selain itu, ada 5 puskesmas pembantu (Pustu) dan 18 posyandu yang tersebar di masing-masing desa. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun 2012 tidak terdapat dokter yang melayani di kecamatan ini. Jumlah bidan di tahun yang sama sebanyak enam orang bertambah dua orang dari tahun 2011. Jumlah perawat mengalami penurunan di tahun 2012. Sedangkan jumlah kader aktif posyandu tidak mengalami perubahan hingga tahun 2012.

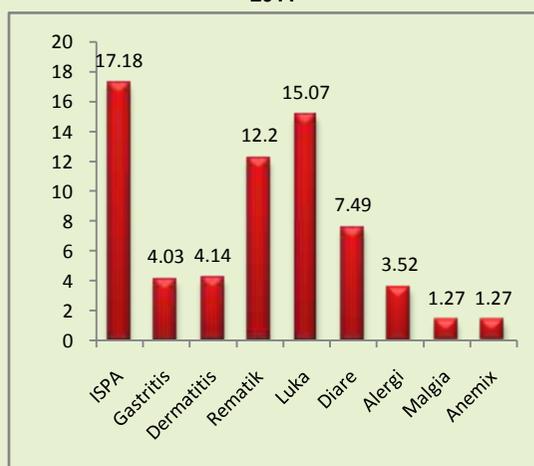
Di tahun 2011, tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amfoang Timur yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 17,18 persen. Selanjutnya adalah penyakit luka dengan penderita sebanyak 15,07 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan Anemix dan Malgia di bawah dua persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	3	5	5
Posyandu	18	18	18
Tenaga Kesehatan			
Dokter	1	1	-
Bidan	1	4	6
Perawat	8	8	4
Kader Aktif Posyandu	80	90	90

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Amfoang Timur, 2011



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012

Hingga tahun 2012, di kecamatan Amfoang Timur sudah banyak terdapat bangunan tempat tinggal yang dikategorikan semi permanen dan sebagiannya masih berkategori darurat. Pada tahun 2010, terdapat sebanyak 384 rumah semi permanen dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 750 rumah atau turun 95,31 persen. Sebaliknya jumlah rumah darurat semakin berkurang dari 1.025 rumah di tahun 2010 menjadi 410 rumah di tahun 2012.

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Amfoang Timur, dimana pada tahun 2012, jumlah penggunaannya mencapai 247 keluarga. Untuk penerangan, belum ada penerangan listrik PLN hingga tahun 2011. Sedangkan pengguna listrik Non PLN berjumlah 731 keluarga dan keluarga lainnya masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangannya. Sementara untuk sanitasi, pada tahun yang sama terdapat 1.431 keluarga yang telah menggunakan jamban sendiri.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Permanen	142	108	129
Semi Permanen	384	258	750
Darurat	1 025	1 133	410

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amfoang Timur Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Sumber Air			
Leding	-	-	-
Sumur	224	224	247
Mata Air	1	1	-
Sumber Penerangan			
Listrik PLN	-	-	-
Listrik Non PLN	171	695	731
Non Listrik	2 989	847	857
Jamban			
Sendiri	1 407	1 431	1 431
Bersama	-	34	34
Umum	17	12	12

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2011-2013

Padi masih menjadi produk tanaman pangan unggulan di kecamatan Amfoang Timur. Pada tahun 2012, produksi padi di kecamatan ini mencapai lebih dari 5.000 ton atau meningkat dari tahun sebelumnya (5.060 ton). Meski tidak setinggi padi, produksi jagung juga mengalami peningkatan dari 863 ton di tahun 2011 menjadi 866 ton di tahun 2012. Sedangkan, produksi ubi kayu mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni dari 1.592 ton di tahun 2011 menjadi 216 ton di tahun 2012.

Statistik Potensi Tanaman di Kecamatan Amfoang Timur

Uraian	2011	2012
Jagung		
Luas Panen (Ha)	314	315
Produksi (Ton)	863	866
Padi Sawah		
Luas Panen (Ha)	1 375	1 585
Produksi (Ton)	5 060	5 796
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	199	40
Produksi (Ton)	1 592	216

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012 & 2013

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Terjadi peningkatan jumlah ternak sapi yakni dari 6.503 ekor di tahun 2011 menjadi 6.915 ekor di tahun 2012. Selain itu, ternak kecil yang banyak dijumpai di kecamatan ini adalah babi dan kambing yang populasinya sekitar 2.000an ekor. Sementara unggas terbanyak adalah ayam dengan jumlah sebesar 1.850 ekor di tahun 2012 atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

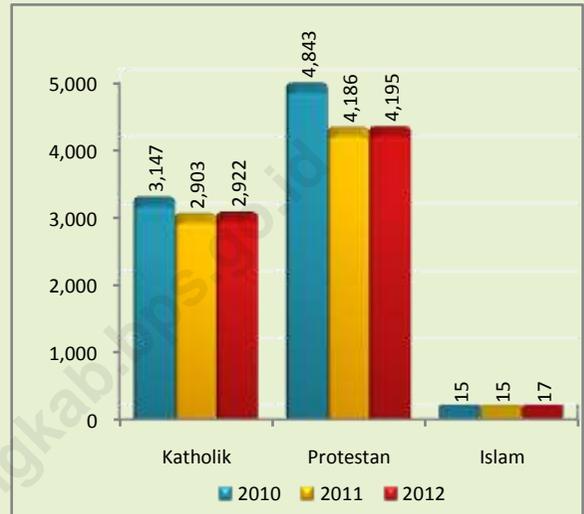
Populasi Ternak di Kecamatan Amfoang Timur

Jenis Ternak	2011	2012
Sapi	6 503	6 915
Kerbau	240	220
Kuda	65	51
Kambing	2 326	1 436
Babi	2 656	3 528
Ayam	2 298	1 850
Itik	105	25

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2012 & 2013

Orientasi dan pranata keagamaan suatu daerah dapat dilihat dari jumlah rumah ibadah dan kegiatan yang diselenggarakan di rumah ibadah tersebut. Sebagian besar masyarakat di kecamatan Amfoang Timur adalah pemeluk agama Kristen Protestan dimana pada tahun 2012, tercatat jumlahnya sebanyak 4.195 orang. Selain Kristen Protestan, di tahun yang sama, terdapat 2.922 orang pemeluk agama Katholik dan 17 orang agama Islam. Dibanding tahun 2011, jumlah pemeluk agama mengalami peningkatan.

Perkembangan Jumlah Peduduk Menurut Golongan Agama di Kecamatan Amfoang Timur



Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2010-2013

Karena sebagian besar masyarakat kecamatan Amfoang Timur adalah penganut agama Kristen maka hingga tahun 2012 rumah ibadah yang terdapat di kecamatan Amfoang Timur hanya gereja. Pada tahun 2011, terdapat 10 gedung gereja Kristen Protestan dan tujuh gedung gereja Katholik yang masing-masing tersebar di setiap desa. Sementara itu, belum terdapat rumah ibadah untuk penganut agama Islam hingga tahun 2011.

Jumlah Rumah Ibadah Menurut Desa di kecamatan Amfoang Timur, 2012

Desa	Katholik	Protestan	Islam
Nunuanah	1	3	-
Kifu	1	1	-
Netemnanu Selatan	2	4	-
Netemnanu Utara	1	1	-
Netemnanu	2	1	-

Sumber: Amfoang Timur Dalam Angka 2013

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMFOANG TIMUR

Secara geografis, Kecamatan Amfoang Timur berbatasan langsung dengan kecamatan Amfoang Utara dan Amfoang Selatan. Jumlah penduduk dan Keluarga tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Selatan yakni mencapai 8.811 penduduk dan 1.990 Kepala Keluarga (KK). Amfoang Timur berada pada urutan kedua dan Amfoang Utara di urutan terakhir dengan jumlah penduduk yang berbeda signifikan dari Amfoang Selatan.

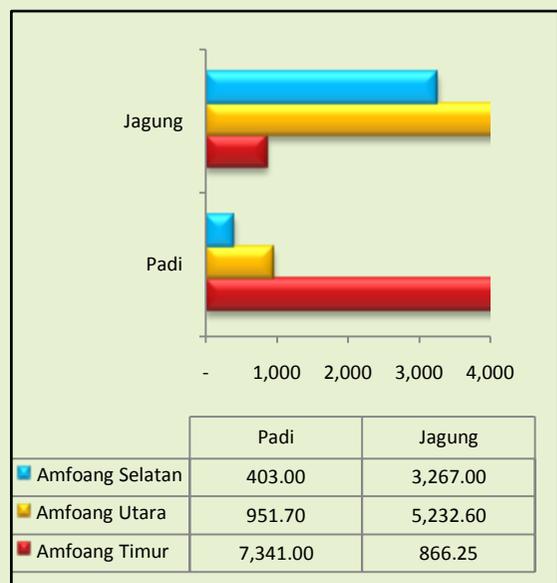
Perbandingan Jumlah Penduduk dan Jumlah KK, 2012



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2013

Secara umum tanaman pangan yang diunggulkan di ketiga kecamatan yang saling berbatasan ini adalah padi dan jagung. Produksi jagung tertinggi, khususnya di tahun 2012, terdapat di kecamatan Amfoang Utara (5.232,6 ton). Disusul kecamatan Amfoang Selatan yang menghasilkan 3.267 ton, sementara produksi terendah terdapat di kecamatan Amfoang Timur (866,25 ton). Berbeda dengan jagung, produksi padi tertinggi terdapat di kecamatan Amfoang Timur yakni sebesar 7.341 ton di tahun 2012. Sementara di kedua kecamatan tetangganya sekitar 400-an ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2012



Sumber: Masing-masing Kecamatan Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id